

## **IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

### **A. Gambaran Umum Desa Rejosari**

#### **1. Sejarah Desa Rejosari**

Pada mulanya Desa Rejosari merupakan bagian dari wilayah Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Pada tahun 1986, Desa Rejosari menjadi desa pemekaran selama satu tahun dan tahun 1987 resmi menjadi desa definitif yaitu dengan nama Desa Rejosari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Wilayahnya terletak di areal perkebunan PTPN VII Unit Usaha Rejosari dengan luas lahan wilayahnya yaitu 4.900 Ha.

#### **2. Batas wilayah**

- a. Sebelah Utara : Desa Halangan Ratu dan Desa Negeri Ulangan  
Kecamatan Negeri Katon Kab.Pesawaran.
- b. Sebelah Selatan : Desa Negara Ratu Kecamatan Natar Kabupaten  
Lampung Selatan dan Desa Tanjungrejo  
Kecamatan Negeri Katon Kab. Peswaran.
- c. Sebelah Barat : Desa Tanjung Rejo Kecamatan Negeri Katon  
Kab.Pesawaran
- d. Sebelah Timur : Desa Candimas, Desa Bumisari, Desa Negara Ratu  
Kec.Natar Kabupaten Lampung Selatan.

### 3. Keadaan Penduduk

Jumlah penduduk di Desa Rejosari berjumlah 3.983 jiwa dengan 1.151 KK yang terdiri dari 2.022 jiwa (50,77%) adalah laki-laki dan 1.961 jiwa (49,23%) adalah perempuan. Jumlah penduduk di Desa Rejosari berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan di Desa Rejosari tahun 2013

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Jumlah (Jiwa)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Buta huruf	240	7,21
Tidak tamat SD	50	1,50
SD/MI	1.923	57,78
SMP/MTS	748	22,48
SMA/SMK	303	9,10
Diploma/Sarjana	64	1,92
Total	3.328	100

Sumber: Monografi Desa Rejosari, 2013

Tabel 8 menunjukkan bahwa tingkat pendidikan sebagian besar penduduk Desa Rejosari adalah Sekolah Dasar (SD) yaitu sebanyak 1.923 jiwa atau sebesar 57,78%. Jumlah penduduk yang buta huruf juga cukup banyak yaitu 240 jiwa atau 7,21%. Jumlah ini lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk yang menempuh pendidikan hingga Diploma/Sarjana yang hanya 64 jiwa atau 1,92%. Berdasarkan data tersebut, pendidikan di Desa Rejosari perlu ditingkatkan untuk menciptakan sumberdaya yang berkualitas, salah satunya dengan peningkatan sarana pendidikan.

Keadaan sarana pendidikan di Desa Rejosari dapat dilihat pada Table 9.

Tabel 9. Keadaan sarana pendidikan di Desa Rejosari tahun 2013

No	Sarana	Jumlah	Lokasi
1	PAUD	1	Dsn. Implasment
2	TK	2	Dsn. Titirante Utara dan Dsn. Implasment
3	SD	4	Dsn. Titirante Selatan, Dsn Kertosari, dan Dsn. Implasment
3	SMP/MTs	1	Dsn. Implasment
4	SMA/MA	-	-
5	Lain-lain	-	-

Sumber: Monografi Desa Rejosari, 2013

Sarana pendidikan di Desa Rejosari terpusat di Dusun Implasment, terlihat dari lengkapnya sarana pendidikan dari tingkat PAUD hingga Sekolah Menengah Pertama (SMP). PAUD dan salah satu TK yang ada di Desa Rejosari merupakan milik PTPN VII Unit Usaha Rejosari. Hal ini menunjukkan bahwa pihak perusahaan peduli terhadap pendidikan di Desa Rejosari.

Sarana pendidikan tingkat SMA dan perguruan tinggi tidak tersedia di Desa Rejosari, sehingga masyarakat perlu keluar desa untuk mendapatkan pendidikan tingkat lanjut. Jarak sekolah yang cukup jauh dan sedikitnya sarana transportasi umum menjadi salah satu alasan masyarakat tidak melanjutkan pendidikannya disamping masalah ekonomi.

Rendahnya tingkat pendidikan di Desa Rejosari menjadi salah satu faktor penyebab rendahnya kualitas sumberdaya manusia, sehingga berpengaruh terhadap jenis matapencariannya. Keadaan penduduk di Desa Rejosari berdasarkan mata pencaharian penduduknya dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian di Desa Rejosari tahun 2013

<b>Jenis Pekerjaan</b>	<b>Jumlah (Jiwa)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Petani	300	10,61
Pedagang	223	7,88
PNS	27	0,95
Buruh	1.831	64,74
Guru	78	2,76
Bidan	2	0,07
Perawat	1	0,03
TNI/POLRI	5	0,18
Angkutan/Supir	145	5,13
Jasa Persewaan	1	0,03
Pensiunan	200	7,07
Swasta	15	0,53
<b>Total</b>	<b>2.828</b>	<b>100</b>

Sumber: Monografi Desa Rejosari, 2013

Tabel 10 menunjukkan bahwa sebagian besar pekerjaan penduduk Desa Rejosari adalah buruh yaitu sebanyak 1.831 jiwa (64,74%), sedangkan penduduk yang bekerja sebagai petani sebanyak 300 jiwa (10,61%). PTPN VII Unit Usaha Rejosari berperan cukup besar dalam penyerapan tenaga kerja di Desa Rejosari, dimana sebagian besar penduduk dengan tingkat pendidikan yang rendah dapat bekerja sebagai buruh harian lepas di perkebunan kelapa sawit. Rendahnya penduduk yang bermatapencaharian sebagai petani menunjukkan bahwa Desa Rejosari memiliki potensi yang rendah di bidang pertanian mengingat sebagian besar wilayahnya merupakan perkebunan kelapa sawit milik PTPN VII Unit Usaha Rejosari.

Keadaan penduduk di Desa Rejosari berdasarkan kepercayaan penduduknya dapat dilihat pada Tabel 11.

Tabel 11. Keadaan penduduk berdasarkan kepercayaan di Desa Rejosari tahun 2013

<b>Agama</b>	<b>Jumlah (Jiwa)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Islam	3.946	99,07
Katolik	12	0,30
Kristen Protestan	25	0,63
Hindu	0	0
Budha	0	0
<b>Total</b>	<b>3.983</b>	<b>100</b>

Sumber: Monografi Desa Rejosari, 2013

Sebagian besar penduduk Desa Rejosari menganut agama Islam yaitu sebanyak 99,07%, sisanya beragama katolik dan protestan serta tidak ada yang beragama Hindu dan Budha. Banyaknya penduduk yang beragama Islam didukung dengan banyaknya jumlah masjid dan musolah yang berjumlah 18 unit yang tersebar di tiap dusun, sedangkan bagi umat kristiani tidak terdapat gereja sebagai tempat beribadah.

## **B. Gambaran Umum PTPN VII Unit Usaha Rejosari**

### **1. Sejarah Perusahaan**

Unit Usaha Rejosari merupakan salah satu unit usaha PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero). Semula Unit Usaha Rejosari merupakan perkebunan karet milik belanda yang kemudian diambil alih oleh pemerintah Republik Indonesia sekitar awal November 1957. Pada tahun 1973, bank dunia memberikan bantuan kredit, sehingga perusahaan dapat mengembangkan usaha dan dapat melaksanakan konversi dengan berbagai jenis komoditas, antara lain karet, kelapa hibrida, kakao dan kelapa sawit.

Pada tahun 1958-1963 perusahaan dikuasai Indonesia dengan nama Perusahaan Perkebunan Negara (PPN). Selanjutnya pada tahun 1968-1980 namanya berubah menjadi PPN X (Perusahaan Perkebunan Negara X). Kemudian pada Juni 1980-1994 dari PPN X menjadi PTP X (Persero) dan merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), sehingga pada tahun 1994 terjadi penggabungan PTP X dan PTP XXI menjadi PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) atas kebijakan pemerintah.

Unit Usaha Rejosari memiliki satu unit Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PPKS) yang dibangun tahun 1987-1990 dengan kapasitas 25 ton Tandan Buah Segar (TBS)/jam. PPKS ini dilengkapi dengan fasilitas kolam limbah dan areal untuk *Land Application* (LA). Produk yang dihasilkan pabrik ini adalah *Crude Palm Oil* (CPO) dan inti sawit, serta hasil sampingan berupa serabut (sebagai bahan bakar boiler), tandang kosong, arang abu boiler, dan solid.

## **2. Letak Geografis**

Unit Usaha Rejosari berada di Desa Rejosari, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan, Propinsi Lampung. Jarak Unit Usaha Rejosari dari ibu kota propinsi 27 km, dari Kalianda (Kota Kabupaten Lampung Selatan) 70 km, dari Pelabuhan Panjang 35 km, dan dari Kantor Direksi 22 km. Saat ini Unit Usaha Rejosari mengelola lahan Hak Guna Usaha (HGU) seluas 4.984,41 Ha sesuai surat No. 16 No. register 08.02.14.31.2.00016 tanggal 19 Mei 1997 dan satu unit Pabrik Pengolahan Kelapa Sawit (PPKS) berkapasitas 25 ton TBS/jam.

### 3. Kinerja Pengolahan dan Produktivitas Perusahaan

Kinerja pengolahan CPO dan inti sawit dari tahun 2010-2012 mengalami penurunan karena jumlah TBS yang diolah juga menurun akibat berkurangnya luas lahan Tanaman Menghasilkan (TM) untuk peremajaan. Total TBS diolah (Ton) merupakan jumlah TBS yang di produksi dari kebun inti serta kebun kemitraan dan diolah menjadi CPO.

Tabel 12. Kinerja pengolahan kelapa sawit

Kinerja PPKS Rejosari	2010	2011	2012
TBS diolah (Ton)	114.100	103.430	103.166
CPO (Ton)	25.480	23.666	22.764
Inti Sawit (Ton)	5.271	5.168	4.943
Rendemen CPO (%)	22,33	22,88	22,07
Rendemen IS (%)	4,62	4,99	4,79

Sumber data: PTPN VII Unit Usaha Rejosari, 2013

Produktivitas kebun inti lebih besar dibandingkan produktivitas dari kebun kemitraan. Hal ini karena kebun kemitraan tidak mendapatkan binaan dari perusahaan untuk meningkatkan produktivitasnya. Pihak perusahaan hanya memberikan bantuan berupa pupuk dan bibit kelapa sawit. Petani yang menjalin hubungan mitra dengan Unit Usaha Rejosari berasal dari Pesawaran, Blambangan dan Lampung Selatan.

Tabel 13. Produksi TBS dan produktivitas (Kg/Ha)

Produksi	2010	2011	2012
Luas kebun inti (Ha)	4.371	4.371	4.371
Produksi kebun inti (Ton TBS)	83.380	89.325	67.688
Produktivitas inti (Kg / Ha)	19.076	20.436	15.486
Luas kemitraan (Ha)	2.413,5	2.413,5	2.413,5
Produksi kemitraan (Ton TBS)	9.148	20.880	23.040
Produktivitas inti (Kg / Ha)	3.790	8.651	9.546

Sumber data: PTPN VII Unit Usaha Rejosari, 2013

#### 4. Komposisi Sumberdaya Manusia

Komposisi karyawan berdasarkan bidang kerja dapat dilihat pada Tabel 14. Jumlah karyawan terbanyak berasal dari bidang tanaman yaitu 67,08% dan jumlah karyawan terkecil pada bidang teknik yaitu 9,91%. Pada bidang tanaman dibutuhkan tenaga pemanen yang cukup banyak, sedangkan dibagian teknik tidak terlalu membutuhkan banyak karyawan karena sebagian besar pekerjaan dikerjakan dengan menggunakan mesin.

Tabel 14. Komposisi karyawan berdasarkan bidang kerja

No.	Bidang	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Administrasi	59	10,44
2	Tanaman	379	67,08
3	Tehnik	56	9,91
4	Pengolahan	71	12,57
Total		565	100

Sumber: PTPN VII Unit Usaha Rejosari, 2013

Komposisi karyawan berdasarkan pendidikannya dapat dilihat pada Tabel 15. Tingkat pendidikan tertinggi karyawan yang ada di PTPN VII Unit Usaha Rejosari adalah Strata II (S-2) sebesar 0,53% sedangkan tingkat pendidikan terendah yaitu Sekolah Dasar (SD) sebesar 57,09%.

Tabel 15. Komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan

No.	Tingkat pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	S-2	3	0,53
2	S-1	14	2,48
3	D-3	6	1,06
4	SMA	156	27,66
5	SMP	64	11,35
6	SD	322	57,09
Jumlah		565	100

Sumber: PTPN VII Unit Usaha Rejosari, 2013



## 5. Struktur Organisasi

Manajer adalah pimpinan tertinggi di PTPN VII Unit Usaha Rejosari.

Tugas Manajer adalah melaksanakan kebijakan Direksi serta bertanggungjawab atas pelaksanaannya di Unit Usaha Rejosari. Manajer dibantu dengan 4 Sinka (Asisten Kepala) masing-masing dibidang tanaman, teknik dan pengolahan, kemitraan, dan tata usaha keuangan.

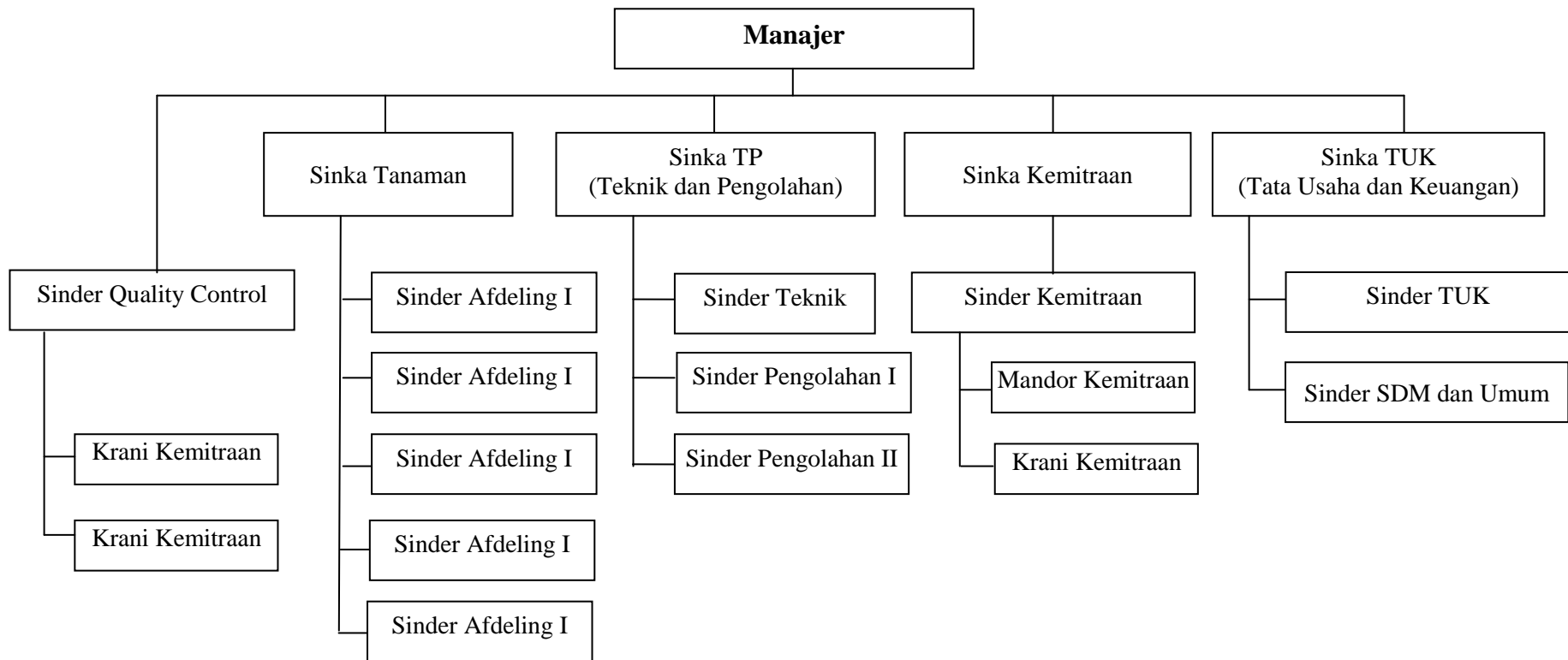
Masing-masing Sinka dibantu oleh sinder yang jumlahnya berbeda-beda.

Pada bidang tanaman terdapat lima sinder yang bertugas di lapangan, sedangkan pada bidang kemitraan hanya terdapat satu sinder kemitraan, dan dua sinder pada bidang teknik pengolahan dan tata usaha keuangan.

Struktur organisasi Unit Usaha Rejosari dapat dilihat pada Gambar 4.

Pada bidang tata usaha dan keuangan di bagi menjadi dua sub-bagian yaitu bagian tata usaha keuangan dan bagian Sumberdaya Manusia (SDM) dan umum. Bagian yang mengurus dan mengelola PKBL mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi adalah bagian umum, namun karyawan di bagian yang lain juga ikut terlibat dalam penyebaran informasi dan pelaksanaannya. Belum ada divisi khusus yang mengurus dan mengelola PKBL, sehingga dalam pelaksanaannya perlu melibatkan karyawan di bidang lain sebagai tugas tambahan.

## STRUKTUR ORGANISASI PTPN VII UNIT USAHA REJOSARI



Gambar 4. Struktur Organisasi PTPN VII Unit Usaha Rejosari